

INTISARI

Kalurahan Sidomulyo Kapanewon Godean merupakan salah satu kalurahan agraris sebagai pemasok beras di Provinsi DIY yang memiliki luas wilayah sebesar 173,58 Ha. Tingkat motivasi petani menjadi salah satu kunci fundamental dalam mempersiapkan generasi penerus usaha tani keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor tingkat motivasi dalam mendukung dan mempersiapkan generasi penerus usaha tani keluarga di Kalurahan Sidomulyo dengan menggunakan teori motivasi ERG (*Existence, Relatedness, dan Growth*) milik Clayton Alderfer. Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman dengan tujuan yaitu untuk mengetahui: 1) tingkat motivasi petani dalam mendorong anaknya menjadi petani, 2) tingkat partisipasi anak petani pada kegiatan usaha tani menurut perspektif orang tua, 3) dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat motivasi petani dalam mendorong anaknya menjadi petani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik survei. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive*. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner dengan sampel petani berjumlah 70 Responden. Penyajian data menggunakan tabel persentase dan tabel hasil olah data *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 54,59% petani memiliki tingkat motivasi kategori sedang dalam mendorong anaknya menjadi petani. Diketahui pula sebesar 50,63% anak petani memiliki tingkat partisipasi kategori rendah dalam membantu kegiatan usaha tani orang tuanya. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat motivasi petani dalam mendorong anaknya menjadi petani yaitu Existence, Relatedness, Kinerja Gapoktan, dan Partisipasi Anak Petani

Kata kunci : Motivasi, Generasi Muda, Partisipasi.

ABSTRACT

Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Godean, is one of the agrarian villages that serves as a rice supplier in the Special Region of Yogyakarta, with a total area of 173.58 hectares. The level of farmers' motivation is one of the fundamental keys in preparing the next generation to continue family farming. This study aims to determine the factors influencing the level of motivation in supporting and preparing the next generation of family farming in Kalurahan Sidomulyo by using Clayton Alderfer's ERG motivation theory (Existence, Relatedness, and Growth). The research was conducted in Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Godean, Sleman Regency, with objectives: (1) to identify the level of farmers' motivation in encouraging their children to become farmers, (2) to identify the level of children's participation in farming activities from the parents' perspective, and (3) to analyze the factors influencing the level of farmers' motivation in encouraging their children to become farmers. This study used a descriptive method with a quantitative approach and survey techniques. The data used consisted of primary and secondary data. The sampling technique employed was purposive sampling. Primary data were collected through questionnaires from 70 farmer respondents. Data were presented using percentage tables and processed using SPSS version 25. The results showed that 54.59% of farmers had a moderate level of motivation in encouraging their children to become farmers. It was also found that 50.63% of farmers' children had a low level of participation in assisting their parents' farming activities. The factors that significantly influenced the level of farmers' motivation in encouraging their children to become farmers were Existence, Relatedness, Farmers Group Association (Gapoktan) Performance, and Children's Participation in Farming.

Keywords: *Motivation, Young Generation, Participation.*